

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kajian Semiotika pada Pertunjukan *Savitri* oleh Teater Koma, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

**Pertama**, bentuk pertunjukan *Savitri* merupakan pertunjukan virtual yang ditayangkan di kanal YouTube Teater Koma. Pertunjukan *Savitri* tetap memiliki unsur-unsur pertunjukan panggung. Oleh karenanya dilakukan kajian semiotika panggung menggunakan segmentasi tiga belas sistem tanda oleh Tadeusz Kowzan yang kemudian dianalisis menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure.

**Kedua**, lakon *Savitri* mengangkat cerita tentang perempuan yang memiliki keutamaan hidup berupa nilai-nilai *Satya* atau nilai-nilai kesetiaan dalam hidupnya. Nilai-nilai kesetiaan yang ada dalam diri *Savitri* yaitu *satya wacana* (berkata yang benar), *satya hredaya* (berpikir yang benar), *satya laksana* (berbuat yang benar), *satya mitra* (setia pada sahabat/mitra), dan *satya samaya* (taat pada janji dan sumpah).

**Ketiga**, tokoh *Savitri* merepresentasikan perempuan yang memiliki kualitas diri dan intelektualitas yang tinggi. Dengan kata lain lakon *Savitri* mengangkat konsep tentang emansipasi perempuan.

**Keempat**, lakon *Savitri* oleh Teater Koma juga memiliki konsep alienasi sebagai salah satu ciri dari teater epik. Konsep alienasi yang ada pada pertunjukan

*Savitri* memiliki tujuan untuk menyadarkan penonton supaya dapat menanggapi pertunjukan tersebut secara objektif.

## **B. Saran**

Penelitian yang berjudul “Kajian Semiotika Pada Pertunjukan *Savitri* Oleh Teater Koma” masih memiliki banyak kekurangan. Kekurangan dalam mengkaji makna pertunjukan *Savitri* lebih dalam patut untuk menjadi perhatian. Minimnya data mengenai analisis unsur-unsur pertunjukan menjadi bahan perbaikan bagi penulis.

Untuk penelitian selanjutnya dengan objek material yang sama, alangkah lebih baik memaknai tanda-tanda yang ada pada pertunjukan *Savitri* lebih mendalam. Untuk memaknai tanda-tanda pertunjukan dapat menggunakan konsep diadik Ferdinand de Saussure yang lain seperti *langue-parole*, sintagmatik-paradigmatik, sinkronik-diakronik. Ketiga konsep lain milik Ferdinand de Saussure tidak penulis gunakan karena penulis merasa konsep penanda-petanda lebih sederhana dalam menganalisis tiga belas sistem tanda yang ada pada pertunjukan *Savitri* produksi Teater Koma. Dalam menganalisis sistem tanda pada pertunjukan penulis juga menyarankan untuk menggunakan semiotika yang lain seperti Semiotika Charles Sanders Peirce dan semiotika Roland Barthes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, D. T. (2020, September). Seni Bergerak di Ruang Virtual. *Solopos*, 4. <http://repository.isi-ska.ac.id/id/eprint/4343>
- Agnes, T. (2021). 3 Hal Istimewa Lakon Teater Koma Savitri. *Detik Hot*. <https://hot.detik.com/art/d-5507105/3-hal-istimewa-lakon-teater-koma-savitri>
- Anggraeni, E. (2016). *Alih Wahana Dalam Tradisi Lisan Mitos Panggung Krapyak Pada Karya Video Mapping Raphael Donny "Alas Ing Krapyak."* 9(1), 31–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/dkv.v9i1.1656>
- Awaliyah, G. (2021). Potret Kesetiaan dalam Lakon "Savitri" Teater Koma. *Republika.id*. <https://repjabar.republika.co.id/berita/qqhbrw463/potret-kesetiaan-dalam-lakon-savitri-teater-koma>
- Dalila, S., & Hidajad, A. (2022). Transformasi Teater Panggung Menuju Videografi Teater. *Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*, XIX(1), 29–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/tnl.v19i1.6153>
- Febriana, F. (2018). *Perancangan Informasi "Yamadipati : Di Balik Sosok Raksasa Sang Dewa Kematian" Melalui Media Buku Cerita Bergambar* [Universitas Komputer Indonesia]. [https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/781/jbptunikompp-gdl-febrifebri-39031-7-unikom\\_f-i.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/781/jbptunikompp-gdl-febrifebri-39031-7-unikom_f-i.pdf)
- Genoveva, M. (1993). *Metafora Dan Metonomia Dalam Bahasa Jepang*. 155–156. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/8308/8179>
- Giannachi, G. (2004). *Virtual Theatres an Introduction*. Routledge.
- Hemamalini, K., & Saputra, I. P. D. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Kesetiaan Devī Sāvitrī Dalam Vā na Parva. *Pasupati*, 5(1), 28–47. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37428/pspt.v5i1.82>
- Karja, I. W. (2021). Makna Warna. *Bali-Dwipantara Waskita (Seminar Nasional Republik Seni Nusantara)*, 110–116. <https://eproceeding.isi-dps.ac.id/index.php/bdw/article/view/260>
- Komarudin. (2021). Menyaksikan Perjalanan Savitri Mencari Calon Suami dalam Pentas Virtual Teater Koma. *Liputan6*, 1–3. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4514747/menyaksikan-perjalanan-savitri-mencari-calon-suami-dalam-pentas-virtual-teater-koma>

- Marthala, A. E. (2014). *Penghulu & Filosofi Pakaian Kebesaran : Konsep Kepemimpinan Tradisional Minangkabau* (2 ed.). Humaniora.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38 ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, E. (2008). *Pengenalan Teori Warna*. Andi Offset.
- Oktora, D. D. (2020). the Meaning of Opening Teaser of the Talk-Show Dua Sisi As Program Identity. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 12(1), 63–71. <https://doi.org/10.33153/capture.v12i1.3264>
- Pramasheilla, D. A. A. (2021). Penerapan Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Pertunjukan Kethoprak Ringkes. *Indonesian Journal Of Performing Arts Education*, 1(1), 40–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/ijopaed>
- R.M.A Harymawan. (1993). *Dramaturgi*. Remaja Rosdakarya.
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rahmat, K., Dewi, S., Wardhani, N. E., Universitas, P., & Maret, S. (2017). *Citra Emansipasi Perempuan Dalam Kisah Mahabharata : Pelurusan Makna Peran Dan Kebebasan Bagi Perempuan Modern*. 19(2), 203–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.14203/jmb.v19i2.492>
- Redig, I. W., & Ida Bagus Sapta Jaya. (2017). Pengarcean Ganesha Masa Sekarang Di Denpasar. *Stupika*, 1. <https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/20745>
- Riantiarno, N. (2011). *Kitab Teater : Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan* (A. Ariobimo Nusantara (ed.)). Kompas Gramedia.
- Riantiarno, N. (2022). *Transkrip Pertunjukan Daring Savitri*.
- Sabdho, W., & Basir, U. P. M. (2014). Makna Simbolis Lan Nilai Filosofis Gunung Ing Pagelaran Wayang Kulit. *Jurnal Pengembangan Bahasa, Sastra, Dan Budaya Jawa*, 2(Vol 2 No 3 (2014): Yudisium III Wisuda ke 81). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/baradha/article/view/9141>
- Sahid, N. (2012). *Semiotika Teater Teori dan Penerapannya* (Suhendarini (ed.); 1 ed.). Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sahid, N. (2017). *Sosiologi Teater Teori Dan Penerapannya* (1 ed.). Gigih Pustaka Mandiri.
- Sari, D. P. (2018). Motif Keaktoran Dalam Ritual Turuk langgai Masyarakat Siberut Mentawai-Sumatera Barat. *Jurnal Ekspresi Seni*, 18(April), 1–13.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26887/ekse.v18i2.96>

- Sasmita, M. B. A., & Dermawan, T. (2021). Demitefikasi Tokoh Rahwana dalam Kumpulan Puisi Kemelut Cinta Rahwana Karya Djoko Saryono: Tinjauan Estetika Resepsi. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(7), 943–957. <https://doi.org/10.17977/um064v1i72021p943-957>
- Scorpitaloka, R. D. (2018). *Penerapan Aspek Material untuk Penanda Kawasan Waduk Jatigede*. 5(3), 3676–3685. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/8308/8179>
- Shamsuddin, M. (2020). A brief Historical Background of Sati Tradition in India. *Religion and Philosophical Research*, 3(5), 44–63. <https://dergipark.org.tr/en/download/article-file/1170035>
- Soeria, Y., & Machdalena, S. (2020). Pemaknaan Tanda Model Saussure Dan Pierce Pada Tanda-Tanda Yang Berkaitan Dengan Laut : Kajian Semiotika. *Metahumaniora*, 10, 373–389. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v10i3.30523>
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57–65. <https://doi.org/DOI:10.7454/mssh.v9i2.122>
- Sudjiman, P., & Zoest, A. van. (1992). *Serba-serbi semiotika*. Gramedia.
- Supendi, E. (2007). Wayang Orang Sebagai Pertunjukan Teater Tradisional Dalam Tinjauan Semiotika. In *Ilmu dan Seni: Vol. Vol. 5 No. (hal. 54)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33153/blr.v5i1.1237>
- Tjahyadi, I., & Firdaus, M. Al. (2021). Struktur Dramatik Pertunjukan Monolog Virtual Zetan Oleh Roci Marciano. *Getar Jurnal; Seni Drama Tari dan Musik*, 4(2), 43–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/geter.v4n2.p31-45>
- Turmudzi, M. I. (2019). *Segmentasi Sistem Tanda Teks Drama Surreal “Laki-laki Laut” Karya Iwan Effendi : Perspektif Tadeuz Kowzan*. 135–152.